DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN VAKSIN COVID 19 PADA ANAK USIA SEKOLAH (6-11 TAHUN)

Asep Suryadin[1]
Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
Corresponding author E-mail : asuryadin479@ummi.ac.id

Eva Martini[2]
Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
Corresponding author E-mail : evamartini480@ummi.ac.id

Dhinny Novryanthi[3]
Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
Corresponding author E-mail : dhinny481@ummi.ac.id

Sri Kurnia Dewi[4]
Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
Corresponding author E-mail : srikurniadewi484@ummi.ac.id

ABSTRAK

Virus Covid 19 berasal dari negara Cina. Virus ini cepat menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Data WHO kasus Covid 19 yang terkonfirmasi diseluruh dunia melampaui 90 Juta. Pemerintah menetapkan pemberian vaksinasi merupakan salah satu cara pencegahan terhadap virus Covid 19. Pemberian vaksinasi bukan hanya pada orang dewasa, tetapi juga pada anak usia 6-11 Tahun. Banyak orangtua tidak memberikan ijin untuk pemberian vaksin pada anaknya. Hal tersebut karena orangtua terpengaruh isu-isu yang tidak benar *(hoaks)*. Dukungan keluarga merupakan hal yang penting dan kunci untuk percepatan proses vaksinasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian Vaksin Covid 19 pada anak usia sekolah (6-11 tahun). Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional.* Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *gogleform* dan dianalisis menggunakan SPSS. Analisa data menggunakan *Uji Chi Squre*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel 43 responden. Hasil penelitian nilai *P Value* = 0,002 (P<0,05) nilai Ho di tolak dan Ha diterima. Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian Vaksin Covid 19 pada anak usia sekolah (6-11 Tahun). Saran untuk penelitian selanjutnya adalah analisis faktor dominan pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap dukungan keluarga dalam pemberian Vaksin Covid 19.

Kata Kunci : Anak usia 6-11 tahun, Dukungan keluarga, Vaksin Covid 19

ABSTRACT

The Covid 19 virus originated in China. This virus quickly spread throughout the world including Indonesia. WHO data on confirmed Covid 19 cases around the world exceeds 90 million. The government determines that vaccination is one way to prevent the Covid 19 Virus. Vaccination is given not only to adults, but also to children aged 6-11 years. Many parents do not give permission to give vaccines to their children. This is because parents are affected by untrue issues (Hoaxes). Family support is important and key to accelerating the vaccination process. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and the administration of the Covid 19 Vaccine in school-age children (6-11 years). Types of quantitative research with Cross Sectional research design. The data collection technique used a gogleform questionnaire and analyzed using SPSS. Data analysis using Chi Squre Test. The sampling technique uses Simple Random Sampling. The total sample was 43 respondents. The results of the study P Value value = 0.002 (P<0.05) Ho value was rejected and Ha was accepted. In conclusion, there is a significant relationship between family support and the administration of the Covid 19 Vaccine in school-age children (6-11 years). The suggestion for the next study is the analysis of the dominant factors of education that can affect family support in administering the Covid 19 Vaccine..

Keywords : Children aged 6-11 years, Family support, Covid 19 Vaccine

PENDAHULUAN

Virus Covid 19 mulai masuk Indonesia Tahun 2020, virus ini berasal dari negara China yaitu Wuhan secara cepat menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* adalah penyebab dari virus Covid 19 (Susilo dkk., 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), telah mengidentifikasi Covid 19 sebagai pandemic global, dengan virus yang menyebar ke 118 negara dan menginfeksi lebih dari 121.000 orang di Asia, Eropa, Timur tengah dan Amerika (Naufal & Wedhaswary, 2021). Menurut data WHO kasus Covid 19 yang terkonfirmasi diseluruh dunia melampaui 90 Juta. Pasien mengalami kematian akibat Covid 19 sebanyak 1.945.610 jiwa (Barratut Taqiyyah Rafie, 2021). Di Indonesia memiliki angka kematian Covid 19 tertinggi kedua di Asia Tenggara dengan jumlah 102.375 jiwa (Wahyuni & Sahara, 2021). Di Indonesia sejumlah 4.188.529 jiwa terkonfirmasi positif Covid 19, dan sejumlah 140.323 dinyatakan meninggal (Satgas covid-19, 2021).

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Situasi Non-Bencana Alam, Covid 19 sebagai Bencana Nasional. Upaya lain yang dilakukan untuk mengendalikan penyebaran Covid 19 adalah melalui penelitian untuk menghasilkan vaksin. Negara-negara berebut memproduksi vaksin karena akan menjadi komoditas incaran dengan nilai ekonomi yang tinggi selain untuk menanggulangi pandemic. Intervensi segera diperlukan tidak hanya dalam penerapan protokol kesehatan, tetapi juga melalui intervensi efektif lainnya melalui upaya vaksinasi (Fitriani Pramita Gurning dkk., 2021).

Aspek legal pelaksanaan vaksinasi Covid 19 adalah Permenkes No 10 Tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid 19 serta perubahan pada PMK 23 tahun 2021, Kepmenkes No 12758/2020 tentang penetapan jenis vaksin untuk pelaksanaan vaksinasi Covid 19, serta Kepmenkes No HK.01.07/MENKES/12757/2020 Tentang penetapan sasaran pelaksanaan vaksinasi Covid 19. Keputusan Menteri Kesehatan No HK.01.07/MENKES/4638/2021 tentang petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid 19. Peraturan-peraturan ini yang menjadi dasar hukum dan acuan standar prosedur pelaksanaan vaksinasi Covid 19 (Kemendikbud, 2021)

Pandemik Covid 19, berdampak terhadap proses pembelajaran. Siswa selama satu tahun melakukan pembelajaran daring dirumah. Dampak negative dari pembelajaran tersebut diantaranya perubahan prilaku dan *learning loss*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah pada siwa yaitu melakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Pemerintah focus terhadap penyebaran virus yang semakin menyebar dan menyerang anak-anak. Hak anak untuk mendapat pelajaran tetap harus dipenuhi, tetapi harus tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan anak. Oleh sebab itu, vaksinasi diberikan juga terhadap siswa. Berdasarkan data anak usia 0-18 tahun yang terkonfirmasi Covid 19 sebanyak 399.642 kasus. Hal ini setara dengan 12,5% masyarakat Indonesia terkena virus Covid 19. Sejumlah 328.000 (81.2%) anak sembuh, sebanyak 788 (0,2%) anak meninggal akibt Covid 19 (Kemendikbud, 2021)

Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020, jumlah sasaran vaksinasi anak usia 6-11 tahun mencapai 26,5 juta jiwa. Upaya penanggulangan Pandemi Covid 19 di Indonesia pada anak usia sekolah adalah dengan cara Pemberian vaksin Covid 19 (Waqfin dkk., 2020)

Pelaksanaan vaksinasi pada anak bertujuan untuk mengurangi tingkat penyebaran virus,tingginya kasus Covid pada usia anak, agar anak dapat beraktifitas di ruang public dengan aman sehingga penting vaksinasi pada anak 6-11 Tahun (Putri, 2021). Pelaksanaan vaksinasi dilakukan secara bertahap. Pemberian vaksinasi pada usia 6-11 tahun bertujuan agar orangtua merasa percaya diri untuk menyekolahkan anaknya dengan metode belajar pertemuan tatap muka, sehingga orangtua tidak merasa khawatir karena anak sudah terlindungi oleh vaksin Covid 19 (Mutiara, 2021).

Pelaksanaan vaksinasi di sekolah melibatkan berbagai pihak dari mulai pemerintah pusat, sampai pemerintah desa, peran intansi kesehatan serta relawan vaksin, serta masyarakat dalam hal ini termasuk orangtua. Orangtua banyak yang menghalangi anak untuk diberikan vaksin. Orangtua yang menghalangi karena terpengaruh oleh isu-isu tidak baik (*hoaks*)

yang kebenaran dan sumber informasinya diragukan. Agar tidak terjadi *hoaks* maka peran penting dari masyarakat dan orangtua untuk memberikan informasi yang benar dan tidak mempercayai *hoaks* (Kominfo, 2021). Persepsi negatif mengenai vaksin Covid 19 adalah mengenai keefektifan vaksin Covid 19 karena kurangnya komunikasi dari tenaga kesehatan sehingga keraguan tersebut terus menerus ditimbun. Sehingga diri sendiri tidak melakukan vaksin Covid 19 (Astuti dkk., 2021) Pada penelitian sebelumnya didapatkan bahwa alasan keluarga tidak mengikutsertakan anaknya diberikan vaksin Covid 19 bahwa keluarga merasa takut dan khawatir akan efektiftas serta keamanan vaksin Covid 19 (Hutomo dkk., 2021). Pemahaman yang didapat orangtua terkait Covid 19 berdampak terhadap pemberian vaksin Covid 19 kepada anaknya,

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa orangtua enggan untuk memberikan anak mereka vaksin yang dilaksanakan di sekolahnya. Alasan orangtua tidak memberikan vaksin yaitu karena vaksin tersebut karena menurut informasi yang didapatkan bahawa vaksin tersebut mengandung minyak babi yang haram bagi umat Islam. Orangtua juga mengatakan bahwa banyak yang meninggal setelah di vaksin. Orangtua merasa takut apabila anaknya telah di vaksin nanti akan sakit yaitu panas badan. Sebelum di vaksin anaknya sehat setelah di vaksin menjadi sakit. Hal itu sama artinya menyakiti anaknya. Orangtua juga melihat di sekeliling mereka bahwa walaupun telah divaksin tetapi tetap saja terkena Covid 19, sehingga vaksin itu dirasa tidak efektif.

Pada saat pelaksanaan vaksin terhadap anak, di harapkan orangtua dapat mendampingi pemberian vaksin tersebut terhadap anaknya. sehingga orangtua dapat memberikan informasi kepada orangtua lainnya terkait pemberian aman vaksinasi. Memahami dan menerima informasi terkait vaksinasi Covid 19 dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang yang dilatarbelakangi oleh pendidikan yang tinggi dan didukung oleh keluarganya. Dukungan keluarga merupakan hal yang penting dan kunci untuk percepatan proses vaksinasi. Keluarga yang sadar akan pentingnya vaksinasi Covid 19 akan mempengaruhi anggota keluarga yang lain untuk mengikuti vaksin Covid 19. Namun keluarga yang tidak sadar, maka akan melarang anggota keluarga yang lain mengikuti vaksin Covid 19.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian vaksin Covid 19 pada anak usia sekolah (6-11 tahun)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional.* Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner gogle form dan dianalisis menggunakan SPSS. Analisa data Uji *Chi Squre*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel 43 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan karakteristik resonden dalam penelitian ini 43 responden sebanyak 11 orang (25,6%) laki-laki dan 32 orang (74,4%). Dari jumlah tersebut sebagian besar berusia > 35 Tahun sebanyak 79,1% (34 orang), beragama Islam 100% (43 orang). Sebagian besar berpendidikan Perguruan Tinggi 74,4% (32 orang) dan berkerja sebagai pegawai swasta 79,1% (34 orang).

DATA UMUM

1. Proporsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Proporsi Responden Berdasarkan Usia

Variable	Frekuensi	%
Usia		
<20 Thn	0	0
20-35 Thn	9	20,9
>35 Thn	34	79,1

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 34 responden (79,1%) dan sebagian kecil responden berusia 20-35 tahun sebanyak 9 responden (20,9%).

2. Proporsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Proporsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	25,6
Perempuan	32	74,4

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden (74,4%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (25,6%)

3. Proporsi Responden Berdasarkan Agama

Tabel 3 Proporsi Responden Berdasarkan Agama

Variabel	Frekuensi	%
Agama		
Islam	43	100

Dari tabel diatas menunjukan bahwa seluruhnya responden beragama Islam sebanyak 43 responden (100%)

4. Proporsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Variabel	Frekuensi	%
Pendidikan		
SMP	1	2,3
SMA	10	23,3
Perguruan Tinggi	32	74,4

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 32 responden (74,4%) dan sedikit sekali responden berpendidikan SMP sebanyak 1 responden (2,3%).

5. Proporsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5 Proporsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Variabel	Frekuensi	%
Pekerjaan		
Lainnya	12	27,9
Buruh	2	4,7
Wiraswasta	6	14,0
Pegawai Swasta	12	27,9
PNS	11	25,6

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian kecil responden memiliki pekerjaan pegawai swasta dan lainnya sebanyak 12 responden (27,9%) dan sedikit sekali memiliki pekerjaan buruh sebanyak 2 responden (4,7%)

Data Khusus

1. Gambaran Umum Dukungan Keluarga pada Anak yang Menerima Vaksin Covid 19

Tabel 6 Gambaran Umum Dukungan Keluarga pada Anak yang Menerima Vaksin Covid 19

Variabel	Frekuensi	%
Dukungan Keluarga		
Baik	36	83,7
Cukup	7	16,3
Kurang	0	0

Dari tabel diatas menunjukan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 36 responden (83,7%) dan tidak ada responden memiliki dukungan keluarga kurang (0%)

2. Gambaran Umum Pemberian Vaksin Covid 19

Tabel 7. Gambaran Umum Pemberian Vaksin Covid 19

Variabel	F	%
Pemberian Vaksin Covid 19		
Diberikan	26	60,5
Tidak diberikan	17	39,5

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden diberikan Vaksin Covid 19 sebanyak 26 responden (60,5%) dan hampir setengahnya responden tidak diberikan Vaksin Covid 19 sebanyak 17 responden (39,5%)

3. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian Vaksin Covid 19

Tabel 8. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian Vaksin Covid 19

		Pemberian Vaksin Covid	
		Tidak diberikan	**Diberikan**
Dukungan Keluarga	**Cukup**	**7**	**0**
	Baik	**10**	**26**
Total		**17**	**26**

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik dan diberikan Vaksin Covid 19 sebanyak 26 responden (72,2%) dan seluruhnya responden memiliki dukungan keluarga cukup dan tidak diberikan Vaksin Covid 19 sebanyak 7 responden (100%).

Hasil analisis hubungan pada tabel 3 menunjukan bahwa Anak tidak mendapatkan Vaksin Covid 19 terjadi pada anak dengan dukungan keluarga cukup (100%) dibandingkan dengan anak yang mendapat Vaksin Covid 19 terjadi pada keluarga dengan dukungan keluarg baik (27,8%). Secara bivariate diperoleh P Value = 0,002 (P<0,05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian vaksin Covid 19 pada anak usia sekolah (6-11 Tahun).

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Dari tabel 1 didapatkan responden 7 orang dengan dukungan keluarga cukup (16,3%) dan sebagian besar mendapat dukungan keluarga baik sebanyak 36 orang (83,7%).

Dukungan keluarga merupakan bantuan dari anggota keluarga lain, bantuan tersebut dapat berupa pemberian barang, jasa, informasi, nasehat. Dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi dalam keluarga, dibutuhkan dukungan dari anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga berdampak terhadap proses pengobatan serta dapat meningkatkan rasa percaya diri penderita (Lianawati, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian (Martini & Obar, 2022) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga sekitar dalam memberikan kebutuhan asah, asih, dan asuh diperlukan saat menjalani isolasi mandiri pada anak dengan Covid 19.

Bentuk dan fungsi dukungan yang diberikan terhadap keluarga terdiri dari dukungan emosional, dukungan informasi dukungan instrumental serta dukungan penghargaan (Friedman, 2010). Dukungan emosional yang diberikan seperti keluarga memberikan kasih sayang, perhatian, menghormati pendapat anak, dan menjadikan rumah sebagai tempat yang nyaman bagi anak. Dukungan informasi diberikan keluarga seperti mencari informasi mengenai Vaksin Covid 19 untuk anak kepada ahli atau melalui media elektronik. Keluarga memperhatikan saat ataupun dampak dari pemberian Vaksin Covid 19 terhadap anak serta bagaimana keluarga dapat mengatasinya serta keluarga mengingatkan anggota keluarga lain dan anak untuk tetap menjaga kesehatannya. Dukungan instrumental yang diberikan keluarga seperti memberikan fasilitas atau transportasi saat anak diberikan Vaksin Covid 19. Keluarga mengantarkan anak, mendampingi anak dan membantu ketika mengalami kendala saat pemberian Vaksin Covid 19. Dukungan penghargaan yang diberikan keluarga seperti tetap menjaga kondisi anak, menunjukan rasa peduli terhadap anak, serta memotivasi anak untuk melakukan hobi anak. Bentuk dan fungsi dukungan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk patuh dalam pengobatan (Trilianto dkk., 2020)

Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Vaksin Covid Pada Anak Usia Sekolah (6-11 Tahun)

Dari hasil uji analisa *statistic uji chi square* dengan derajat kemaknaan p < 0,05. Di dapatkan *p value* (0,002), terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian Vaksin Covid 19 pada Anak Sekolah (6-11 Tahun).

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa adanya dukungan keluarga terhadap pemberian Vaksin Covid 19 pada anak sekolah (6-11 Tahun). Dukungan keluarga dalam penelitian ini bersumber dari suami, istri, saudara lainnya. Dukungan keluarga menjadikan anak merasa diperhatikan, dihargai dan disayangi. Hasil penelitian menunjukan bahwa anak yang memiliki dukungan keluarga baik maka dilaksanakan pemberian Vaksin Covid 19 pada anak (72,2%). Sedangkan anak yang mempunyai dukungan yang cukup terdapat 7 orang (100%) yang tidak dilakukan pemberian Vaksin Covid 19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Husnida dkk., 2019) bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar dengan nilai OR 6,67 yang menunjukan bahwa dukungan keluarga yang rendah memiliki resiko hampir 7 kali lebih besar untuk terjadi ketidaklengakpan imunisasi.

Pemberian Vaksin Covid 19 sangat membutuhkan dukungan dari keluarga (Hutomo dkk., 2021). Bentuk dukungan keluarga terhadap anak dalam pemberian Vaksin Covid 19 yaitu dengan mengantarkan anaknya, Keluarga berada di samping anaknya dan keluarga bertanya mengenai dampak serta penanganan setelah diberikan Vaksin Covid 19 pada anaknya. Dukungan keluarga yang diberikan terhadap anak usia sekolah yaitu merupakan bentuk perizinan

dan persetujuan dalam pemberian Vaksin Covid 19. Dukungan tersebut menjadikan anak merasa tenang saat pemberian Vaksin Covid 19 (Yarman dkk., 2022). Dukungan keluarga merupakan faktor ekstrinsik dari motivasi orangtua dalam pemberian Vaksin Covid 19 terhadap anak (Meok, 2020).

Orangtua harus bisa melawan berita *hoaks* terkait Vaksin Covid 19 yang dapat menghalangi pemberian Vaksin Covid 19 terhadap anaknya. Peran orang tua mempunyai dampak terhadap pemberian Vaksin Covid 19 (Kurniatillah dkk., 2022). Dukungan keluarga, pengetahuan, ketersediaan akses informasi merupakan faktor penerimaan Vaksin Covid 19 di masyarakat. Peningkatan dukungan keluarga dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program vaksinasi Covid 19 (Lasmita dkk., 2021). Selain dukungan keluarga diperlukan juga dukungan dari instiusi pendidikan, masyarakat dan pemerintah dalam terlaksananya pemberian Vaksin Covid 19 (Yuliastuti, 2020)

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian Vaksin Covid 19 pada anak usia sekolah (6-11 Tahun).

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah analisis faktor dominan pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap dukungan keluarga dalam pemberian Vaksin Covid 19

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, *13*(3), 569–580. https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363

Barratut Taqiyyah Rafie. (2021). *Data terkini WHO:* Jumlah *kasus Covid-19 di seluruh dunia melampaui 90 juta kasus!* https://internasional.kontan.co.id/news/data-terkini-who-jumlah-kasus-covid-19-di-seluruh-dunia-melampaui-90-juta-kasus

Fitriani Pramita Gurning, Laili Komariah Siagian, Ika Wiranti, Shinta Devi, & Wahyulinar Atika. (2021). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 43–50. https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.326

Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan* Keluarga*: riset, teori & praktik* (E. Tiar (ed.)).

Husnida, N., Iswanti, T., & Tansah, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018 Association Between Family Support With Basic Immunization Completion in the Rangkasbitung Community Health Center a. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, *6*(2), 265–272. http://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/187/156

Hutomo, W. M. P., Marayate, W. S., & Rahman, I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Kedua Di Kelurahan Malawei. *Nursing Inside Community*, *4*, 1–6. http://www.libnh.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/838/535

Kemendikbud. (2021). *Vaksinasi pada Peserta Didik untuk Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM)*. https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/vaksinasi-pada-peserta-didik-untuk-persiapan-pembelajaran-tatap-muka-terbatas

Kominfo. (2021). *Dukungan Orang Tua, Kunci Sukses Vaksin Anak 6-11 Tahun*. https://kominfo.go.id/content/detail/39374/dukungan-orang-tua-kunci-sukses-vaksin-anak-6-11-tahun/0/virus_corona

Kurniatillah, N., Hayat, F., & Nurjaman, N. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 di MAN I Kota Serang. *Journal of*

Baja Health Science, *2*(01), 18–23. https://doi.org/10.47080/joubahs.v2i01.1887

Lasmita, Y., Misnaniarti, M., & Idris, H. (2021). Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, *8*(4), 195. https://doi.org/10.29406/jkmk.v8i4.3056

Lianawati, D. M. (2018). Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD DR. Moewardi Surakarta. *Naska Publikasi*, *kanker payudara*. http://eprints.ums.ac.id/64649/10/Naskah Publikasi.pdf

Martini, E., & Obar. (2022). Dukungan Keluarga Terhadap Anak Dengan Infeksi Covid-19 Pada Saat Isolasi Mandiri Di Rumah. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, *12*(1), 32–38. https://doi.org/10.37413/jmakia.v12i1.197

meok, puspa dewi. (2020). Motivasi orang tua terhadap pemberian vaksinasi pada anaknya. *Katalog.Ukdw.Ac.Id*. http://katalog.ukdw.ac.id/id/eprint/5269

Mutiara, P. (2021). *Vaksinasi Covid-19 Anak Usia 6-11 Tahun Resmi Dimulai*. https://www.kemenkopmk.go.id/vaksinasi-covid-19-anak-usia-6-11-tahun-resmi-dimulai

Naufal, A., & Wedhaswary. (2021). *Hari Ini dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Global*. https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/104000165/hari-ini-dalam-sejarah--who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all.

Putri, S. A. E. (2021). *Kebijakan Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun di Jakarta*. https://corona.jakarta.go.id/id/artikel/kebijakan-vaksinasi-covid-19-untuk-anak-usia-6-11-tahun-di-jakarta

Satgas covid-19. (2021). *Data Sebaran*. https://*covid19*.go.id/

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., *Herikurniawan*, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(1), 45. https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415

Trilianto, A. E., Hartini, Pasidi Shidiq, & Handono F. R. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Klien Tuberkulosis Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, *10*(1), 1–9. https://doi.org/10.37413/jmakia.v10i1.16

Wahyuni, & Sahara. (2021). *Kasus Kematian Covid-19 Indonesia Tertinggi di ASEAN, Kedua di Asia*. https://nasional.kompas.com/read/2021/08/06/13054591/kasus-kematian-covid-19-indonesia-tertinggi-di-asean-kedua-di-asia?page=all

Waqfin, M., Rahmawati, A., Khamim, M., & Sunniyah, I. (2020). Langkah Dasar Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Melalui Edukasi Protokol. *Ejournal.Unwaha.Ac.Id*, *1*(1), 7–11.

Yarman, C. I., Wapada, W., & Rahayu, S. (2022). Analisis Perilaku Pemberian Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Jakarta Timur Tahun 2021. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *8*(1), 87. https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6555

Yuliastuti, E. (2020). *Persepsi dan Dukungan Keluarga terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella (MR)*. *2*(2), 97–103. http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC/article/view/67/66